

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi

Pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa ensiklopedia yang berjudul “Ensiklopedia Pekerjaan Pelayanan Sosial dan Kemasyarakatan”, materi yang dijelaskan dalam ensiklopedia tersebut berupa deskripsi pekerjaan, pendidikan/pelatihan yang dibutuhkan, tipe kepribadian, nilai kerja, keterampilan dan kemampuan yang harus dimiliki, dan bidang ilmu yang dipelajari.

Hasil akhir pengembangan media ini berupa ensiklopedia yang siap digunakan sebagai media pembelajaran tambahan dalam mencari informasi pekerjaan.

B. Kerangka Model Teoritis

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengembangkan media ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*). Model pengembangan pada penelitian yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE. Peneliti tidak melakukan tahap implementasi dan evaluasi dengan pertimbangan tahapan ini membutuhkan waktu yang

lama dan biaya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suryanti & Ferazona (2016) yang membatasi penelitian sampai tahap pengembangan karena terbatasnya waktu dan biaya.

Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah pada model ADDIE yang dilakukan berdasarkan data yang telah diperoleh.

1. Analisis

Tahapan yang dilakukan pada bagian analisis adalah sebagai berikut:

a. Validasi Kesenjangan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah mengukur kesenjangan antara keadaan seharusnya dengan keadaan sebenarnya, sehingga dapat menentukan kegiatan yang dilakukan selanjutnya.

Salah satu aspek perkembangan berdasarkan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD) adalah tercapainya wawasan dan kesiapan karier peserta didik yang di dalamnya menyangkut tiga dimensi tujuan, yaitu pada tahap pengenalan/penyadaran, peserta didik mempelajari kemampuan diri, peluang, ragam pekerjaan, pendidikan, dan aktivitas yang terfokus pada pengembangan alternatif karier yang lebih terarah. Kemudian pada aspek akomodasi, peserta didik menginternalisasi nilai-nilai yang melandasi pertimbangan

pemilihan alternatif karier, dan pada aspek tindakan, peserta didik mengembangkan alternatif perencanaan karier dengan mempertimbangkan kemampuan, peluang dan ragam karier.

Pada analisis kebutuhan, peneliti menyebarkan kuesioner kepada peserta didik dan wawancara kepada guru Bimbingan dan Konseling. Berdasarkan hasil wawancara guru BK SMA Negeri 111 Jakarta, maka diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Guru BK memberikan informasi layanan karier berkaitan dengan perguruan tinggi dan jabatan pekerjaan. Kelas X diberikan pengenalan tentang perguruan tinggi, kelas XI diberikan pemahaman mengenai jurusan dan perguruan tinggi, dan kelas XII diberikan informasi kiat-kiat masuk ke perguruan tinggi. Namun untuk jabatan pekerjaan, guru BK baru memberikan informasi secara umum.
- 2) Media pembelajaran yang digunakan untuk pemberian informasi karier adalah internet, buku yang diterbitkan oleh Dikti, modul yang disajikan dalam bentuk powerpoint, dan leaflet perguruan tinggi.
- 3) Guru BK belum pernah menggunakan ensiklopedia sebagai media pembelajaran karena terkendala oleh sarana dan prasarana.

- 4) Guru BK menggunakan KBJI 2014 di sekolah yang sebelumnya yaitu di SMA Negeri 40 Jakarta, namun tidak digunakan di SMA Negeri 111 Jakarta.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang melibatkan 61 orang peserta didik SMA Negeri 111 Jakarta dengan menggunakan teknik *random sampling*, maka diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) 51 orang (84%) menyebutkan media yang pernah digunakan oleh guru BK dalam memberikan layanan informasi pekerjaan adalah powerpoint, sementara peserta didik yang menyebutkan ensiklopedia sebagai media yang digunakan oleh guru yaitu sebanyak 5 orang (8%).
- 2) 39 orang (64%) menyebutkan bahwa peserta didik mengetahui ensiklopedia.
- 3) 40 orang (66%) menyebutkan bahwa ensiklopedia lebih disukai jika terdapat sisipan gambar pendukung dari penjelasan materi pada beberapa halaman.
- 4) 47 orang (77%) menyebutkan bahwa ensiklopedia dapat memudahkan diri dalam mengetahui informasi seputar bidang-bidang pekerjaan.

- 5) 46 orang (75%) menyebutkan bahwa media pembelajaran ensiklopedia kelompok pekerjaan tertentu sangat menarik untuk digunakan ketika pembelajaran.
- 6) 46 orang (75%) menyebutkan bahwa media pembelajaran ensiklopedia kelompok pekerjaan tertentu memberikan informasi yang sangat rinci dan jelas.
- 7) 47 orang (77%) menyebutkan bahwa Guru BK pernah memberikan informasi seputar pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.
- 8) 57 orang (93%) menyebutkan bahwa tertarik untuk mengetahui informasi terkait pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.
- 9) 50 orang (82%) menyebutkan bahwa tertarik dengan pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan mengenai kebutuhan media yang melibatkan 61 orang peserta didik SMA Negeri 111 Jakarta dengan menggunakan teknik *random sampling*, maka diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) 48 orang (78,69%) peserta didik memilih lebih menyukai ensiklopedia dengan *hardcover*.
- 2) 38 orang (62,30%) peserta didik memilih lebih menyukai ensiklopedia dengan *background* warna putih.

- 3) 41 orang (67,21%) peserta didik memilih lebih menyukai ensiklopedia dengan *background* polos lebih dari satu warna.
- 4) 34 orang (55,74%) peserta didik memilih lebih menyukai ensiklopedia dengan gambar *background* tidak transparan.
- 5) 39 orang (63,93%) peserta didik memilih lebih menyukai ensiklopedia dengan gambar animasi.
- 6) 37 orang (60,66%) peserta didik memilih lebih menyukai ensiklopedia dengan gambar besar sedikit kata.
- 7) 49 orang (80,33%) peserta didik memilih lebih menyukai ensiklopedia dengan kertas *art paper*.
- 8) 47 orang (77,05%) peserta didik memilih lebih menyukai ensiklopedia yang memiliki banyak konten.
- 9) 41 orang (67,21%) peserta didik memilih lebih menyukai ensiklopedia yang konten pada umumnya dibuat secara *pointers*.
- 10) 30 orang (49,18%) peserta didik memilih penggunaan kertas untuk ensiklopedia adalah ukuran A4.
- 11) 29 orang (47,54%) peserta didik memilih penggunaan jenis huruf untuk ensiklopedia adalah jenis huruf Serif.
- 12) 40 orang (65,57%) peserta didik memilih penggunaan ukuran huruf untuk ensiklopedia adalah 12pt.

13) 28 orang (45,90%) peserta didik memilih penggunaan warna untuk ensiklopedia adalah warna primer (merah-kuning-biru).

Berdasarkan hasil kebutuhan media, maka peneliti akan merancang ensiklopedia berdasarkan hasil kebutuhan media peserta didik dan karakteristik ensiklopedia. Karakteristik tersebut didasarkan pada beberapa hal berikut ini, yaitu:

- 1) Berdasarkan fungsinya, tipografi dibagi menjadi dua jenis, yaitu *text types* dan *display types* (Sitepu, 2004). Untuk *text types*, gunakan ukuran 8 hingga 12 pt (point). Jenis ini biasanya digunakan untuk badan teks. Sedangkan untuk *display types*, gunakan 14 pt ke atas (Sitepu, 2004).
- 2) Huruf Serif dikenal lebih mudah dibaca karena kaitnya tersebut menuntun pandangan pembaca untuk membaca baris teks yang sedang dibacanya (Sitepu, 2004).
- 3) Pemilihan huruf Serif dengan ciri memiliki kait yang berbentuk lancip pada ujungnya memiliki dampak yang ditimbulkan adalah klasik, anggun, lemah gemulai dan feminin. Serif dapat memberikan kesan klasik, resmi, dan elegan pada desain. Serif sering digunakan pada surat-surat resmi, buku-buku, surat kabar, dan lain-lain.
- 4) Kait-kait pada serif berfungsi untuk memudahkan membaca pada teks-teks kecil tapi tidak terlalu kecil, dan teks dengan

jarak baris yang sempit. Karena fungsi tersebut, pembaca akan merasa lebih nyaman membaca buku-buku dan surat kabar dengan huruf Serif. Kebanyakan buku dan surat kabar memang menggunakan Serif sebagai huruf utamanya (Murtono, 2014).

- 5) Contoh huruf Serif adalah Times New Roman, Garamond, Book Antiqua, Bitstream Vera Serif, Palatino Linotype, Bookman Old Style, Cambria, Calisto MT, Dutch, Euro Roman, Georgia, Pan Roman, Romantic, Souevenir, Super French, Perpetua Titling MT dan lain-lain (Sitepu, 2004). Contoh huruf Serif yang biasa digunakan untuk *headlines* adalah Baskerville dan Georgia, sedangkan huruf Serif yang biasa digunakan untuk *body copy* adalah Georgia dan Times New Roman (Raden, 2016).
- 6) Contoh dari huruf Sans Serif adalah Arial, Futura, Avant Garde, Bitsream Vera Sans, Century Gothic, Helvetica, dan sebagainya (Sitepu, 2004). Huruf Sans Serif yang biasa digunakan untuk *headlines* adalah Arial, Helvetica, Verdana, sedangkan huruf Sans Serif yang biasa digunakan untuk *body copy* adalah Arial, Verdana, dan Lucida (Raden, 2016).

- 7) Warna primer tidak bisa dibuat dengan mencampurkan warna lain, warna ini berdiri sendiri. Warna primer terdiri atas merah, kuning, dan biru (Suyanto, 2011).
- 8) Metode pemilihan warna segitiga terdiri atas tiga warna yang letaknya ditentukan dengan bentuk segitiga. Metode ini menghasilkan warna yang serasi, misalnya biru, merah, dan kuning (Suyanto, 2011).
- 9) Kelebihan media yang menggunakan gambar salah satunya adalah dapat membantu peserta didik dalam memvisualisasikan benda, keterampilan, proses, dan ide-ide sehingga membuat konsep menjadi lebih nyata (Hidayat, Saputro, & Sukardjo, 2015).

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang bekerja pada pekerjaan konselor anak dan remaja, konselor sekolah, penyuluh kesehatan masyarakat, dan petugas masa percobaan. Berikut adalah hasil dari wawancara tersebut:

- 1) Konselor Anak dan Remaja

Keunikan dari konselor anak dan remaja adalah bisa lebih dekat dengan peserta didik dibandingkan dengan wali kelas atau mata pelajaran lainnya, karena tidak menutup kemungkinan terdapat peserta didik yang tertutup dengan orang lain tetapi membuka diri dengan guru BK.

Pendidikan yang diperlukan untuk menjadi konselor anak dan remaja adalah Sarjana S1 Bimbingan dan Konseling selama 4 tahun pada umumnya. Untuk menjadi guru BK, lulusan S1 Bimbingan dan Konseling sudah diperbolehkan untuk menjadi guru BK atau konselor anak dan remaja, namun bisa juga menempuh pendidikan lanjutan yaitu pendidikan profesi konselor pada umumnya selama 2 tahun, dan diikuti oleh pelatihan. Pelatihan tersebut diadakan oleh organisasi profesi dan pemerintah.

Salah satu pelatihan adalah Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang berisikan pelatihan dan seminar. Macam-macam pelatihan juga tergantung pada tingkatan wilayah. Salah satunya ada pelatihan Guru Pembelajar dimulai dari paket A hingga paket I yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesionalitas guru BK. Setiap paket terdiri dari profesional dan pedagogik, profesional berisikan profesi sebagai guru BK, dan pedagogik berisikan teori pendidikan. Seseorang dinilai dari berdasarkan nilai Uji Kompetensi Guru (UKG). Golongan jabatan dimulai dari golongan III/a hingga IV/d.

Nilai kerja dari konselor anak dan remaja adalah bekerjasama dengan wali kelas, guru mata pelajaran, dan

stake holder sekolah yang lainnya dalam menangani kasus peserta didik.

Keterampilan yang harus dimiliki oleh konselor anak dan remaja adalah berkomunikasi, berbicara, mendengarkan dengan aktif, menjalankan teknologi dengan baik, inisiatif mencari informasi, dan sebagainya.

Kemampuan yang harus dimiliki oleh konselor anak dan remaja adalah sensitivitas masalah, tidak memihak, kefasihan ide, dan sebagainya.

2) Konselor Sekolah

Keunikan dari konselor sekolah adalah bisa lebih dekat dengan peserta didik dibandingkan dengan wali kelas atau mata pelajaran lainnya, karena tidak menutup kemungkinan terdapat peserta didik yang tertutup dengan orang lain tetapi membuka diri dengan guru BK.

Pendidikan yang diperlukan untuk menjadi konselor sekolah adalah Sarjana S1 Bimbingan dan Konseling selama 4 tahun pada umumnya. Untuk menjadi guru BK, lulusan S1 Bimbingan dan Konseling sudah diperbolehkan untuk menjadi guru BK atau konselor sekolah, namun bisa juga menempuh pendidikan lanjutan yaitu pendidikan profesi konselor pada

umumnya selama 2 tahun, dan diikuti oleh pelatihan. Pelatihan tersebut diadakan oleh organisasi profesi dan pemerintah.

Salah satu pelatihan adalah Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang berisikan pelatihan dan seminar. Macam-macam pelatihan juga tergantung pada tingkatan wilayah. Salah satunya ada pelatihan Guru Pembelajar dimulai dari paket A hingga paket I yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesionalitas guru BK. Setiap paket terdiri dari profesional dan pedagogik, profesional berisikan profesi sebagai guru BK, dan pedagogik berisikan teori pendidikan. Seseorang dinilai dari berdasarkan nilai Uji Kompetensi Guru (UKG). Golongan jabatan dimulai dari golongan III/a hingga IV/d.

Nilai kerja dari konselor sekolah adalah bekerjasama dengan wali kelas, guru mata pelajaran, dan *stake holder* sekolah yang lainnya dalam menangani kasus peserta didik.

Keterampilan yang harus dimiliki oleh konselor sekolah adalah berkomunikasi, berbicara, mendengarkan dengan aktif, menjalankan teknologi dengan baik, inisiatif mencari informasi, dan sebagainya.

Kemampuan yang harus dimiliki oleh konselor sekolah adalah sensitivitas masalah, tidak memihak, kefasihan ide, dan sebagainya.

3) Penyuluh Kesehatan Masyarakat

Penyuluh kesehatan masyarakat adalah seseorang yang bekerja untuk memberikan sosialisasi masyarakat mengenai kesehatan seperti penyuluhan HIV/AIDS, penyakit menular seksual, *tuberculosis* (TBC), dan demam berdarah. Penyuluh kesehatan masyarakat bekerja di puskesmas, rumah sakit, dan posyandu. Penyuluh kesehatan masyarakat bertugas untuk memberikan penyuluhan dan memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat dengan cara memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat dengan cara *door to door*.

Pendidikan yang harus ditempuh untuk menjadi penyuluh kesehatan masyarakat adalah pendidikan kebidanan, keperawatan, kedokteran, dan gizi. Waktu pendidikan yang diperlukan adalah tergantung pada perguruan tinggi yang ditempuh. Pelatihan yang harus ditempuh untuk menjadi penyuluh kesehatan masyarakat adalah pelatihan berupa seminar dan praktik ke lapangan. Pendapatan gaji yang didapatkan adalah Pegawai Negeri

Sipil (PNS), maka tergantung pada jabatan dalam instansi pemerintahan, jika bukan PNS, maka tergantung pada jabatan yang sedang ditempuh.

Kriteria khusus untuk menjadi penyuluh kesehatan masyarakat adalah memiliki pendidikan berlatar belakang kesehatan.

Tipe kepribadian dari penyuluh kesehatan masyarakat adalah mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan bisa berinteraksi dengan masyarakat.

Nilai kerja dari penyuluh kesehatan masyarakat adalah berkomunikasi dan mengajarkan orang lain.

Keterampilan dan kemampuan yang harus dimiliki dari penyuluh kesehatan masyarakat adalah mengetahui ilmu kesehatan, memiliki kemampuan atau keterampilan dalam berkomunikasi.

Pengetahuan yang diperlukan dari penyuluh kesehatan masyarakat adalah ilmu mikroba, ilmu kesehatan masyarakat, dan ilmu gizi.

Keunikan dari pekerjaan penyuluh kesehatan masyarakat adalah masyarakat masih percaya dengan dukun pijat/bayi daripada petugas penyuluh kesehatan masyarakat. Penyuluh kesehatan masyarakat juga memiliki hubungan

yang lebih baik ketika berhubungan dengan masyarakat sekitar dibandingkan dengan saat bekerja di rumah sakit.

4) Petugas Masa Percobaan

Petugas masa percobaan adalah seseorang yang bertugas dalam mengawasi individu yang berada pada masa percobaan (wajib lapor ke kantor polisi/pengadilan). Petugas masa percobaan bekerja di kantor kejaksaan dan kepolisian. Petugas masa percobaan bertugas untuk melaksanakan arahan pengadilan tentang penanganan dan rehabilitasi dari para pelanggar hukum yang ditempatkan di bawah pengawasan masa percobaan (para pelaku masa percobaan).

Pendidikan/pelatihan yang dibutuhkan adalah minimal S1 di bidang sosial/ hukum/Sekolah Ilmu Kepolisian (SIK). Waktu pendidikan yang dibutuhkan tergantung pada pihak atau pendidikan tinggi yang ditempuh. Pelatihan yang dibutuhkan juga berupa mengikuti *workshop* atau diklat. Jika sudah menjadi PNS, tingkat jabatan dimulai dari golongan III/a hingga IV/c. Pendapatan gaji dari petugas masa percobaan yaitu disesuaikan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP).

Kriteria untuk menjadi petugas masa percobaan adalah mempunyai ketegasan, memiliki fisik yang kuat, dan mempunyai kepribadian yang tahan dalam situasi apapun.

Tipe kepribadian dari petugas masa percobaan adalah harus bertanggungjawab, tegas, mempunyai kemampuan mediasi dan komunikasi yang baik untuk membantu individu yang sebelumnya terisolasi oleh masyarakat untuk dikembalikan menjadi masyarakat yang taat hukum.

Nilai kerja dari petugas masa percobaan yaitu hubungan manusia dan pengawasan untuk menjaga timbulnya perlawanan yang tidak diinginkan dari berbagai pihak dengan individu yang berada pada masa percobaan.

Keterampilan yang harus dimiliki dari petugas masa percobaan adalah keterampilan berbicara, strategi membangun hubungan dengan masyarakat.

Kemampuan yang harus dimiliki dari petugas masa percobaan adalah mempunyai ide, peka terhadap timbulnya penolakan atau kemungkinan munculnya masalah, kemampuan analisis dan kemampuan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

Keunikan dari pekerjaan petugas masa percobaan adalah lebih bisa mengenal masyarakat melalui komunikasi yang lebih baik daripada petugas keamanan lainnya.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, maka perlu adanya pengembangan media untuk bahan referensi peserta didik dalam

peminatan dan perencanaan individual. Hal tersebut didasari karena ensiklopedia merupakan salah satu kategori buku referensi. Sehingga, dengan adanya ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi seputar pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan yang lebih rinci dan jelas.

b. Menentukan Tujuan Kinerja

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Tabel 4.1 Tujuan Kinerja

No.	Kompetensi yang Ingin Dicapai	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	Memahami bagian dari pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dapat menjelaskan definisi pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan. b. Peserta didik dapat membedakan gaji dari pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan. c. Peserta didik dapat mengategorikan tempat kerja dari pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan. d. Peserta didik dapat mencirikan isu-isu yang diatasi dari pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan. e. Peserta didik dapat mengemukakan tugas-tugas dari pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan. f. Peserta didik dapat mengemukakan keunikan dari pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.
2.	Mengetahui macam-macam dari pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan. b. Peserta didik dapat menyebutkan pendidikan/pelatihan yang dibutuhkan dari setiap pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan. c. Peserta didik dapat menyebutkan tipe kepribadian dari setiap pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan. d. Peserta didik dapat menyebutkan nilai kerja dari setiap pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan. e. Peserta didik dapat menyebutkan keterampilan yang harus dimiliki dari setiap pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan. f. Peserta didik dapat menyebutkan kemampuan yang harus dimiliki dari setiap pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan. g. Peserta didik dapat menyebutkan bidang ilmu yang dipelajari dari setiap pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.

c. Menentukan Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik yang akan dijadikan sasaran pengguna dari pengembangan ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan adalah peserta didik jenjang SMA dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Peserta didik SMA kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial

d. Mengidentifikasi sumber-sumber yang diperlukan

Sumber yang dibutuhkan dalam pengembangan ensiklopedia adalah sebagai berikut:

- 1) Laptop ASUS dengan spesifikasi Asus A455LF, Intel Core i5 5200U, RAM 4GB, HDD 1 TB, VGA Nvidia 930M 2GB VRAM.
- 2) Adobe InDesign CC 2017.
- 3) Photoshop CS6 x64.

2. Desain**a. Menyusun Daftar Tugas-tugas**

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan definisi pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi ensiklopedia yang terdapat pada bab 1 halaman 3 dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan yang telah dikembangkan.

- 2) Peserta didik dapat membedakan gaji dari pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi ensiklopedia yang terdapat pada bab 1 halaman 4 dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan yang telah dikembangkan.

- 3) Peserta didik dapat mengategorikan tempat kerja dari pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi ensiklopedia yang terdapat pada bab 1 halaman 5 dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan yang telah dikembangkan.

- 4) Peserta didik dapat mencirikan isu-isu yang diatasi dari pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi ensiklopedia yang terdapat pada bab 1 halaman 6 dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan yang telah dikembangkan.

- 5) Peserta didik dapat mengemukakan tugas-tugas dari pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi ensiklopedia yang terdapat pada bab 1 halaman 7-8 dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan yang telah dikembangkan.

- 6) Peserta didik dapat mengemukakan keunikan dari pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi ensiklopedia yang terdapat pada bab 1 halaman 9 dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan yang telah dikembangkan.

- 7) Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi ensiklopedia yang terdapat pada bab 2 halaman dan 12-37 lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan yang telah dikembangkan.

- 8) Peserta didik dapat menyebutkan pendidikan/pelatihan yang dibutuhkan dari setiap pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi ensiklopedia yang terdapat pada bab 2 halaman 12-37 dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan yang telah dikembangkan.

- 9) Peserta didik dapat menyebutkan tipe kepribadian dari setiap pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi ensiklopedia yang terdapat pada bab 2 halaman 12-37 dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan yang telah dikembangkan.

- 10) Peserta didik dapat menyebutkan nilai kerja dari setiap pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi ensiklopedia yang terdapat pada bab 2 halaman 12-37 dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan yang telah dikembangkan.

11) Peserta didik dapat menyebutkan keterampilan yang harus dimiliki dari setiap pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi ensiklopedia yang terdapat pada bab 2 halaman 12-37 dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan yang telah dikembangkan.

12) Peserta didik dapat menyebutkan kemampuan yang harus dimiliki dari setiap pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi ensiklopedia yang terdapat pada bab 2 halaman 12-37 dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan yang telah dikembangkan.

13) Peserta didik dapat menyebutkan bidang ilmu yang dipelajari dari setiap pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi ensiklopedia yang terdapat pada bab 2 halaman 12-37 dan lembar evaluasi peserta didik setelah membaca ensiklopedia pekerjaan

pelayanan sosial dan kemasyarakatan yang telah dikembangkan.

b. Menyusun Tujuan Kinerja

Saat menentukan tujuan kinerja, peneliti akan mengukur ketercapaian tujuan dengan membuat *post test*. Soal-soal yang dibuat disesuaikan dengan konten ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan dan tujuan kinerja yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Konten, Tujuan Kinerja, dan Nomor Soal

No	Indikator	Tujuan Kinerja	Nomor Soal
1.	Definisi pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan	Peserta didik dapat menjelaskan definisi pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.	1
2.	Gaji yang didapatkan	Peserta didik dapat membedakan gaji dari pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.	2
3.	Tempat pekerjaan	Peserta didik dapat mengkategorikan tempat kerja dari pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.	3
4.	Isu-isu yang diatasi	Peserta didik dapat mencirikan isu-isu yang diatasi dari pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.	4
5.	Tugas-tugas pekerjaan	Peserta didik dapat mengemukakan tugas-tugas dari pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.	6
6.	Keunikan pekerjaan	Peserta didik dapat mengemukakan keunikan dari pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.	11
7.	Macam-macam pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan	Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan	a. Konselor adiksi (8, 15, 17, 18) b. Konselor anak dan remaja (16, 25) c. Konselor kesehatan mental (13, 15, 19) d. Konselor pernikahan dan keluarga (7, 20) e. Konselor sekolah (10, 22) f. Pekerja sosial medis (12, 21) g. Penyuluh kesehatan masyarakat (14, 23) h. Petugas masa percobaan (9, 24)

Soal-soal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan adalah...
 - a. Pekerjaan yang ciri khasnya memiliki kecenderungan berhubungan dengan orang lain secara tidak langsung, bersifat sosial dan sulit menyesuaikan diri
 - b. Pekerjaan yang ciri khasnya untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan dan penanganan masalah sosial
 - c. Pekerjaan yang ciri khasnya berkaitan dengan kegiatan verbal, mencapai tujuan dengan mengadaptasikan diri dengan ketergantungan kepada atasan
 - d. Pekerjaan yang ciri khasnya menggunakan keterampilan berbicara dalam situasi untuk mempengaruhi orang lain
2. Bidang praktik yang memiliki pendapatan gaji yang termasuk rendah adalah...
 - a. Organisasi kemasyarakatan
 - b. Layanan kelompok
 - c. Layanan perawatan orang tua
 - d. Kesehatan mental
3. Berikut adalah tempat pekerjaan dari pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan, kecuali...
 - a. Penjara
 - b. Panti jompo

- c. Perhutanan
 - d. Sekolah
4. Berikut adalah isu-isu yang diatasi oleh pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan, kecuali...
- a. Kemiskinan
 - b. Pengangguran
 - c. Kependudukan
 - d. Kriminal
5. Pekerjaan yang berhubungan dengan membantu atau memberikan pelayanan kepada orang lain, mempunyai tipe kepribadian yang...
- a. Realistik
 - b. Entepreneur
 - c. Sosial
 - d. Artistik
6. Menciptakan hubungan dengan orang yang membutuhkan pelayanan dan menawarkan kepada klien untuk memilih cara memecahkan sebuah masalah adalah bagian dari...
- a. Definisi pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan
 - b. Isu pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan
 - c. Tugas pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan
 - d. Keunikan pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan

7. Nilai kerja yang dari konselor pernikahan dan keluarga adalah...
 - a. Pelayanan sosial, prestasi, otonomi
 - b. Tanggung jawab, prestasi, wewenang
 - c. Pelayanan sosial, kreativitas, otonomi
 - d. Tidak terdapat kriteria khusus
8. Seseorang yang bekerja dengan klien dalam mengatasi gangguan kecanduan seperti narkoba, alkohol dan perjudian adalah...
 - a. Konselor anak dan remaja
 - b. Konselor sekolah
 - c. Konselor adiksi
 - d. Konselor kesehatan mental
9. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk petugas masa percobaan adalah, kecuali...
 - a. Terapi dan konseling
 - b. Filsafat dan teologi
 - c. Kedokteran
 - d. Hukum dan pemerintahan
10. Konselor yang berkerja di sekolah untuk mengajarkan peserta didik mengenai perencanaan karier disebut...
 - a. Konselor anak dan remaja

- b. Konselor sekolah
 - c. Konselor adiksi
 - d. Konselor kesehatan mental
11. Salah satu keunikan dari pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan adalah...
- a. Melakukan kunjungan rumah ke daerah terpencil
 - b. Menyelediki kasus-kasus penyalahguna atau penelantaran
 - c. Menciptakan hubungan dengan orang yang membutuhkan pelayanan sosial
 - d. Menjaga kontak dengan lembaga-lembaga pelayanan sosial
12. (1) Mengadopsi dan mengadaptasi jabatan fungsional pekerja sosial yang sudah ada
- (2) Melaksanakan pendidikan formal bagi pegawai Departemen Kesehatan
- (3) Departemen Kesehatan (dengan dukungan Departemen Sosial) melakukan rekrutmen CPNS

Adalah tahapan pendidikan yang ditempuh untuk pekerjaan...

- a. Konselor kesehatan mental
- b. Konselor anak dan remaja
- c. Pekerja sosial medis
- d. Penyuluh kesehatan masyarakat

13. Yang termasuk ke dalam kemampuan sensoris pada pekerjaan konselor kesehatan mental adalah...
 - a. Sensitivitas masalah, ekspresi tertulis
 - b. Kefasihan ide, penalaran induktif
 - c. Pengenalan suara, kejelasan berbicara
 - d. Tidak terdapat kriteria khusus
14. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor berapakah yang mengatur tentang standar kompetensi manajerial jabatan fungsional penyuluh kesehatan masyarakat...
 - a. Permenkes RI No. 72 Tahun 2016
 - b. Permenkes RI No. 73 Tahun 2016
 - c. Permenkes RI No. 17 Tahun 2015
 - d. Permenkes RI No. 56 Tahun 2014
15. Konselor yang menangani masalah kesehatan mental dan emosional adalah...
 - a. Konselor adiksi
 - b. Konselor anak dan remaja
 - c. Konselor kesehatan mental
 - d. Konselor pernikahan dan keluarga
16. (1) Menangani masalah kehamilan remaja
(2) Mengatur penentuan adopsi

(3) Meningkatkan emosional, sosial, perilaku dan interpersonal kesejahteraan dalam kehidupan sehari-hari

Adalah tugas dari pekerjaan...

- a. Konselor pernikahan dan keluarga
- b. Konselor anak dan remaja
- c. Konselor sekolah
- d. Konselor adiksi

17. Peraturan Menteri sosial Republik Indonesia nomor berapakah yang mengatur tentang standar rehabilitasi sosial korban penyalahgunaan NAPZA...

- a. Permensos RI No. 28 Tahun 2017
- b. Permensos RI No. 20 Tahun 2015
- c. Permensos RI No. 26 Tahun 2012
- d. Permensos RI No. 8 Tahun 2012

18. (1) Konselor mengevaluasi kekuatan klien, timbulnya masalah, potensi untuk berubah

(2) Memberitahu tentang isu-isu kecanduan, program dan layanan

(3) Merujuk klien kepada ahli lainnya bila diperlukan

Merupakan tahapan yang dilakukan oleh pekerjaan...

- a. Konselor pernikahan dan keluarga
- b. Konselor anak dan remaja

- c. Konselor sekolah
 - d. Konselor adiksi
19. Salah satu kemampuan sensoris yang harus dimiliki oleh pekerja konselor kesehatan mental adalah...
- a. Pengenalan suara
 - b. Penalaran induktif
 - c. Ekspresi lisan
 - d. Sensitivitas masalah
20. Menemukan kekuatan pasangan, mendapatkan kembali kepercayaan, dan menghubungkan kembali dengan pasangan merupakan tugas dari pekerjaan...
- a. Konselor anak dan remaja
 - b. Konselor pernikahan dan keluarga
 - c. Konselor kesehatan mental
 - d. Konselor adiksi
21. Klinik bersalin, lembaga perencanaan kesehatan, organisasi kesehatan merupakan tempat praktik pelayanan pekerja sosial medis di ...
- a. Pekerja sosial di pelayanan rumah sakit
 - b. Pekerja sosial dalam pusat perawatan kesehatan primer
 - c. Pekerja sosial dalam kesehatan masyarakat
 - d. Pekerja sosial dalam perawatan jangka panjang

22. Peraturan Menteri pendidikan nomor berapakah yang mengatur tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor...
- a. Permendiknas No. 22 Tahun 2006
 - b. Permendiknas No. 27 Tahun 2008
 - c. Permendiknas No. 28 Tahun 2009
 - d. Permendiknas No. 13 Tahun 2007
23. Kemampuan psikomotorik yang harus dimiliki dari pekerjaan penyuluh kesehatan masyarakat adalah...
- a. Kefasihan ide
 - b. Kejelasan berbicara
 - c. Penglihatan jauh
 - d. Koordinasi
24. Kemampuan fisik yang harus dimiliki dari pekerjaan petugas masa percobaan adalah...
- a. Penglihatan dekat
 - b. Kekuatan
 - c. Pengenalan suara
 - d. Ekspresi tertulis
25. Nilai kerja yang harus dimiliki dari pekerjaan konselor anak dan remaja adalah...
- a. Orientasi

- b. Otonomi
- c. Berbicara
- d. Negosiasi

c. Melakukan Pengujian Strategi

Jawaban yang diperlukan untuk jawaban soal-soal pada tujuan kinerja adalah sebagai berikut:

1. b. Pekerjaan yang ciri khasnya untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan dan penanganan masalah sosial
2. c. Layanan perawatan orang tua
3. c. Perhutanan
4. c. Kependudukan
5. c. Sosial
6. c. Tugas pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan
7. d. Tidak terdapat kriteria khusus
8. c. Konselor adiksi
9. c. Kedokteran
10. b. Konselor sekolah
11. a. Melakukan kunjungan rumah ke daerah terpencil
12. c. Pekerja sosial medis
13. c. Pengenalan suara, kejelasan berbicara
14. c. Permenkes RI No. 17 Tahun 2015
15. c. Konselor kesehatan mental

16. b. Konselor anak dan remaja
17. c. Permensos RI No. 26 Tahun 2012
18. d. Konselor adiksi
19. a. Pengenalan suara
20. b. Konselor pernikahan dan keluarga
21. c. Pekerja sosial dalam kesehatan masyarakat
22. b. Permendiknas No. 27 Tahun 2008
23. d. Koordinasi
24. b. Kekuatan
25. b. Otonomi

3. Pengembangan

a. Menghasilkan Konten

Pada tahap ini, peneliti menghasilkan konten berupa:

1) Penyusunan Materi Ensiklopedia

Peneliti membagi ensiklopedia ke dalam dua bab, yaitu bab 1 yang menjelaskan tentang. pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan, dan bab 2 yang menjelaskan tentang macam-macam pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.

Pada bab 1, berisikan tentang definisi pekerjaan, gaji yang didapatkan, tempat pekerjaan, isu-isu yang diatasi,

tugas-tugas pekerjaan, keunikan pekerjaan pelayanan sosial dan masyarakat.

Pada bab 2, berisikan tentang macam-macam pekerjaan pelayanan sosial dan masyarakat yang terdiri dari delapan pekerjaan. Delapan pekerjaan tersebut disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia (KBJI) tahun 2014 dan O*NET Dictionary of occupational titles tahun 2007, terutama disesuaikan berdasarkan nama pekerjaan yang ada di Indonesia. Pekerjaan tersebut terdiri dari konselor adiksi, konselor anak dan remaja, konselor kesehatan mental, konselor pernikahan dan keluarga, konselor sekolah, pekerja sosial medis, penyuluh kesehatan masyarakat, dan petugas masa percobaan. Setiap pekerjaan menjelaskan pendidikan/pelatihan yang dibutuhkan, tipe kepribadian yang diperlukan, nilai kerja, keterampilan dan kemampuan yang harus dimiliki, serta pengetahuan yang diperlukan.

2) Pembuatan desain ensiklopedia

- a) Produk berbentuk media cetak.
- b) Bagian-bagian dalam ensiklopedia terdiri dari kerangka buku sebagai berikut:

1. Hardcover yang terdiri dari dua bagian, yaitu cover depan dan cover belakang.

Cover depan terdiri dari:

- a. Judul ensiklopedia

Judul dari ensiklopedia yaitu “Ensiklopedia Pekerjaan”.

- b. Judul Sub Bab

Judul sub bab yaitu “Pelayanan Sosial dan Masyarakat” dan “Untuk Peserta Didik SMA/Sederajat”.

- c. Logo ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan masyarakat.

Filosofi dari logo yaitu sebagai berikut:

- 1) Tangan berwarna coklat, dimaksudkan dengan tangan pekerjaan pelayanan sosial dan masyarakat yang memegang klien.
- 2) Kumpulan orang, dimaksudkan bahwa kumpulan orang tersebut adalah klien dengan beragam karakter yang bisa dirangkul oleh pekerjaan pelayanan sosial dan masyarakat.

- d. Nama Penulis

Nama penulis yaitu “Dwi Sakinah Sukmadewi”.

Cover belakang terdiri dari:

- a. Judul dari ensiklopedia yaitu “Ensiklopedia Pekerjaan”.
- b. Judul sub bab yaitu “Pelayanan Sosial dan Kemasyarakatan” dan “Untuk Peserta Didik SMA/Sederajat”.
- c. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Pekerja Sosial Profesional dan Tenaga Kesejahteraan Sosial.

2. Isi dari ensiklopedia terdiri dari:

- a. Cover kedua
- b. Identitas buku
- c. Kata pengantar
- d. Pendahuluan
- e. Petunjuk penggunaan
- f. Daftar isi
- g. Ensiklopedia terdiri dari dua bab, yaitu sebagai berikut:

- 1) BAB I pekerjaan pelayanan sosial dan masyarakat yang membahas tentang definisi pekerjaan pelayanan dan sosial, gaji yang didapatkan, tempat pekerjaan, isu-isu yang diatasi, tugas-tugas pekerjaan, dan keunikan dari pekerjaan pelayanan sosial dan masyarakat.
- 2) BAB II macam-macam pekerjaan pelayanan sosial dan masyarakat yang membahas tentang delapan pekerjaan, yaitu konselor adiksi, konselor anak dan remaja, konselor kesehatan mental, konselor pernikahan dan keluarga, konselor sekolah, pekerja sosial medis, penyuluh kesehatan masyarakat, petugas masa percobaan. Masing-masing pekerjaan mempunyai sub judul pembahasan mengenai pendidikan/pelatihan yang dibutuhkan, tipe kepribadian, yang harus dimiliki, nilai kerja, keterampilan dan kemampuan yang harus dimiliki, dan pengetahuan yang diperlukan.

h. Glosarium pekerjaan

- i. Glosarium kata
- j. Biografi penulis
- k. Cover belakang

b. Memilih dan Mengembangkan Media Pendukung

Pengembangan media ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan menggunakan aplikasi Adobe InDesign CC 2017 untuk mendesain cover, *layout*, tata letak, gambar, dan kerapihan ensiklopedia tersebut. Peneliti membutuhkan waktu selama 3 bulan untuk belajar membuat *layout*, mencari gambar pendukung materi, mengatur tata letak.

Peneliti mengalami 3x perubahan pada pembuatan ensiklopedia. Adapun perubahan tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Latar belakang halaman ensiklopedia menggunakan warna hijau, penggunaan warna hijau karena warna tersebut termasuk dalam warna yang terdapat pada logo Kementerian Sosial RI. Namun peneliti mendapatkan masukan dari dosen pembimbing untuk mengganti warna latar belakang halaman hijau dengan warna putih. Warna tersebut sesuai dengan hasil studi kebutuhan media peserta didik. Peneliti juga mendapatkan masukan untuk mencari gambar yang lebih menarik, karena sebelumnya peneliti menggunakan gambar yang bersifat monoton dengan warna hitam.

- 2) Peneliti sudah menggunakan latar belakang halaman warna putih, ditambah dengan warna biru, merah, dan kuning sebagai pola berbentuk bulat untuk tambahan tampilan halaman. Warna biru juga digunakan sebagai bingkai pada *hardcover* dan latar belakang halaman sampul kedua ensiklopedia. Warna merah juga digunakan untuk *shape* pada judul atau subjudul pembahasan materi. Warna kuning juga digunakan untuk bingkai pada setiap Undang-undang atau Peraturan sebagai pembeda di antara badan teks yang lainnya.
- 3) Peneliti melakukan revisi media setelah mendapatkan masukan dan saran dari validator ahli media, yaitu sebagai berikut:
 - a) Peneliti sudah menggeser posisi halaman sehingga tidak rapat ke ujung kertas.
 - b) Peneliti mengganti gambar yang lebih mendekati makna materi.
 - c) Peneliti mengubah jenis huruf untuk judul dan sub judul dengan Bauhaus 93, dan Kristen ITC.

c. Mengembangkan Petunjuk Penggunaan Produk

Produk dalam penelitian ini dapat digunakan oleh peserta didik dan guru BK, dengan mengikuti petunjuk penggunaan yang telah dibuat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk menemukan informasi pekerjaan yang diinginkan silahkan periksa dengan benar abjad nama pekerjaan yang ingin ditemukan.
- 2) Buka bagian daftar isi dan temukan halaman yang menjelaskan pekerjaan yang ingin dibaca.
- 3) Setelah menemukan pekerjaan yang ingin dibaca, silakan lihat penjelasan mengenai pekerjaan tersebut.
- 4) Ketika melihat penjelasan sub bab pendidikan/pelatihan, tipe kepribadian, nilai kerja, keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan yang diperlukan, selanjutnya bukalah glosarium pekerjaan, karena penjelasan lebih lengkapnya terdapat di glosarium pekerjaan.
- 5) Ketika menemukan istilah lainnya, bukalah glosarium kata untuk menemukan penjelasan lebih lanjut mengenai istilah kata kerja tersebut.

d. Melakukan Evaluasi Formatif

Pada tahapan ini, peneliti melakukan uji kelayakan pada validator materi dan validator media setelah ensiklopedia selesai

dibuat. Validator ahli materi diuji oleh dosen program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Jakarta selaku ahli bidang karier. Validator ahli media diuji oleh dosen program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

e. Melakukan *Pilot Test*

Pada tahapan ini, peneliti melakukan uji coba kepada kelompok kecil kepada 10 orang peserta didik SMA Negeri 111 Jakarta kelas X Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Uji coba dilakukan kepada 10 orang karena berdasarkan teori Branch (2009), jumlah optimal untuk uji coba kelompok kecil berkisar antara 8-20 orang. Uji *pilot test* dilakukan dalam dua sesi dengan masing-masing sesi terdiri dari 5 orang. Setiap sesi diberikan waktu 10 menit untuk membaca dan 10 menit untuk mengerjakan soal.

C. Hasil Analisis Uji Coba Model

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Penilaian ahli materi dilakukan oleh ahli bidang karier juga sebagai dosen program studi Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan instrumen berupa angket. Berdasarkan rumus perhitungan rata-rata pada evaluasi formatif, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Σ Butir	Σ Skor	Persentase	Kriteria
1.	Kelayakan isi	20			
2.	Kelayakan penyajian	8			
3.	Kelayakan bahasa	7	128	84%	Sangat Baik
4.	Tujuan ensiklopedia	3			

Berdasarkan hasil uji ahli materi, didapatkan bahwa persentase keseluruhan mencapai 84% yang termasuk ke dalam kriteria sangat baik.

2. Hasil Validasi Ahli Media

Penilaian ahli media dilakukan oleh dosen Teknologi Pendidikan dengan menggunakan instrumen berupa angket. Berdasarkan rumus perhitungan rata-rata pada evaluasi formatif, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Σ Butir	Σ Skor	Persentase	Kriteria
1.	Desain	4			
2.	Materi	3			
3.	Bahasa	5	85	97%	Sangat Baik
4.	Ilustrasi	3			
5.	Tipografi	4			
6.	Lay out	3			

Berdasarkan hasil uji ahli media, didapatkan bahwa persentase keseluruhan mencapai 97% yang termasuk ke dalam

kriteria sangat baik. Media mempunyai keunggulan pada desain yang menarik, tetapi juga mempunyai beberapa kelemahan.

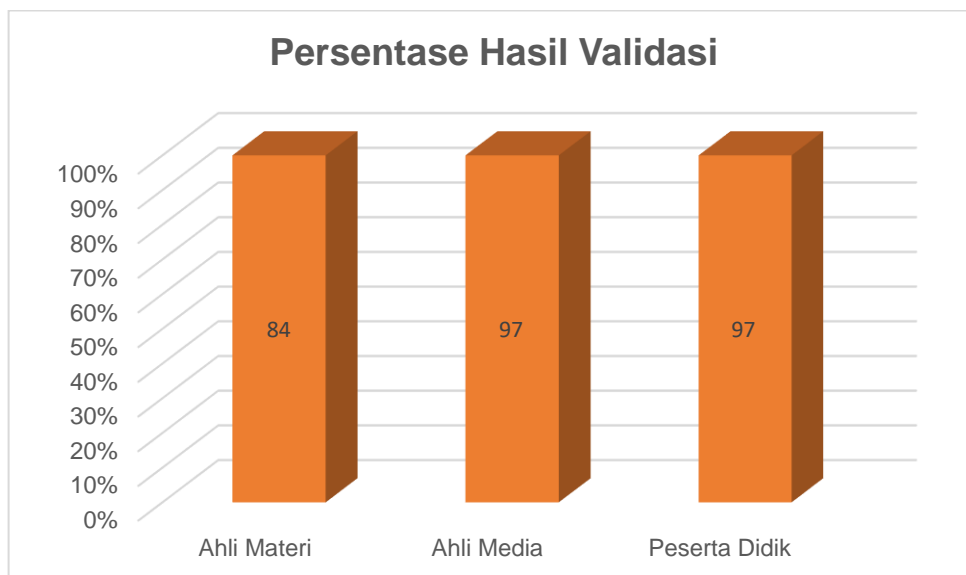
3. Hasil *Pilot Test* Peserta Didik

Uji coba kelompok kecil digunakan untuk menentukan efektivitas dan manfaat dari media ensiklopedia. Uji coba dilakukan dalam layanan peminatan dan perencanaan individual yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil *pilot test* sebanyak 10 orang peserta didik. Maka, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil *Pilot Test* Peserta Didik

No	Nama	Σ Skor	Persentase	Rerata	Kriteria
1.	AM	25	100%		
2.	AF	25	100%		
3.	H	24	96%		
4.	GA	25	100%		
5.	MD	23	92%	97%	Sangat Baik
6.	MN	24	96%		
7.	NA	23	92%		
8.	PA	25	100%		
9.	SS	24	96%		
10.	SR	25	100%		

Berdasarkan hasil evaluasi formatif yang dilakukan kepada ahli materi, ahli media, dan uji coba kelompok kecil kepada peserta didik, dapat disimpulkan dengan persentase grafik sebagai berikut:



Grafik 4.1 Persentase Hasil Validasi

D. Perubahan Media

1. Materi

Masukan dan saran dari ahli materi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Masukan dan Saran dari Ahli Materi

No	Masukan dan Saran	Deskripsi Produk	
		Sebelum	Sesudah
1.	Perhatikan istilah komponen dalam ensiklopedia	Peneliti menggunakan nama istilah bidang ilmu yang harus dipelajari.	Peneliti mengubah istilah bidang ilmu dengan pengetahuan yang diperlukan.

2. Media

Masukan dan saran dari ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Masukan dan Saran dari Ahli Media

No	Masukan dan Saran	Deskripsi Produk	
		Sebelum	Sesudah
1.	Margin halaman terlalu rapat.	Margin halaman berada pada posisi yang mendekati ujung kertas, sehingga pada saat dicetak, kertas tersebut dipotong beberapa bagian sehingga halaman terlihat terlalu rapat dengan ujung kertas.	Peneliti sudah menggeser posisi halaman sehingga tidak rapat ke ujung kertas.
2.	Ilustrasi gambar yang kurang tepat.	Pada bagian pembahasan konselor sekolah, terdapat gambar yang kurang tepat dengan pemaknaan kalimat. Hal ini dikarenakan peneliti tidak menemukan gambar yang cocok dengan makna materi, sehingga peneliti menggunakan gambar tersebut.	Peneliti mengganti gambar yang lebih mendekati makna materi.
3.	Jenis huruf perlu kombinasi, penggunaan jenis huruf serif untuk teks, dan sans serif untuk judul.	Peneliti menggunakan jenis huruf serif (Georgia) dalam setiap judul dan badan teks.	Peneliti mengubah jenis huruf untuk judul dan sub judul dengan Bauhaus 93, dan Kristen ITC.

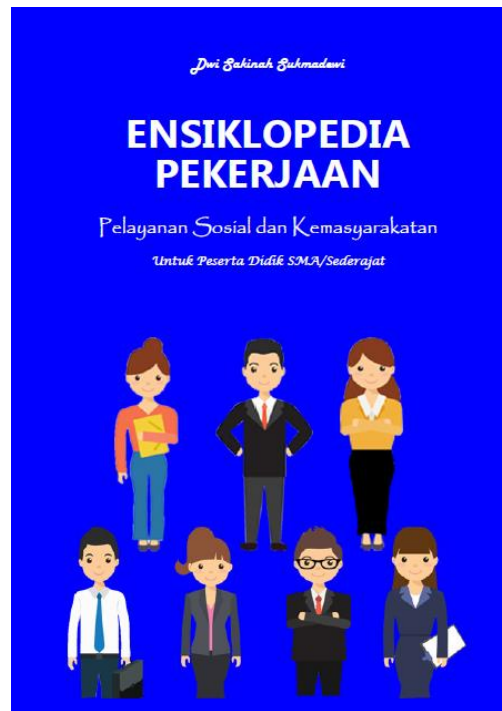
Peneliti menyusun konten, tata letak buku, latar belakang halaman, pemilihan gambar. Berikut adalah gambaran dari media yang dikembangkan, yaitu:

a. Jenis Huruf



**Gambar 4.1 Cover depan ensiklopedia
Jenis huruf:**

- a. Tulisan “Ensiklopedia Pekerjaan” menggunakan jenis huruf Ebrima ukuran 60pt.
- b. Tulisan “Pekerjaan Pelayanan Sosial dan Kemasyarakatan” menggunakan jenis huruf Organic Elements ukuran 24pt.
- c. Tulisan “Untuk Peserta Didik SMA/Sedrajat” menggunakan jenis huruf Bookman Old Style ukuran 18pt.
- d. Tulisan “Dwi Sakinah Sukmadewi” menggunakan jenis huruf Harlow Solid Italic ukuran 20pt.



Gambar 4.2 Cover depan kedua ensiklopedia

Jenis Huruf:

- a. Tulisan “Dwi Sakinah Sukmadewi” menggunakan huruf Harlow Solid Italic ukuran 18pt.
- b. Tulisan “Ensiklopedia Pekerjaan” menggunakan huruf Ebrima ukuran 48pt.
- c. Tulisan “Pelayanan Sosial dan Masyarakat” menggunakan jenis huruf Papyrus ukuran 24pt.
- d. Tulisan “Untuk Peserta Didik SMA/Sederajat” menggunakan jenis huruf Lucida Calligraphy ukuran 14pt.



PENDAHULUAN

Ensiklopedia Pelayanan Sosial dan Masyarakat terdiri dari dua bab.

BAB 1

Berisikan tentang definisi pekerjaan, gaji yang didapatkan, tempat pekerjaan, isu-isu yang diatasi, tugas-tugas pekerjaan, keunikan pekerjaan pelayanan sosial dan masyarakat.

BAB 2

Berisikan tentang macam-macam pekerjaan pelayanan sosial dan masyarakat yang terdiri dari pekerjaan konselor adiksi, konselor anak dan remaja, konselor kesehatan mental, konselor pernikahan dan keluarga, konselor sekolah, pekerja sosial medis, penyuluh kesehatan masyarakat, dan petugas masa percobaan. Setiap pekerjaan menjelaskan pendidikan/pelatihan yang dibutuhkan, tipe kepribadian yang diperlukan, nilai kerja, keterampilan dan kemampuan yang harus dimiliki, serta pengetahuan yang diperlukan.




Buku ensiklopedia ini juga dilengkapi dengan glosarium pekerjaan dan glosarium kata yang dapat menjelaskan beberapa istilah.

Gambar 4.3 Bagian Pendahuluan Ensiklopedia

Jenis Huruf:

- Tulisan “Pendahuluan” menggunakan jenis huruf Bauhaus 93 ukuran 36pt.
- Tulisan “BAB 1” dan “BAB 2” menggunakan jenis huruf Gill Sans Ultra Bold ukuran 14pt.
- Badan teks menggunakan jenis huruf Georgia ukuran 12pt.




KONSELOR ANAK DAN REMAJA

Konselor anak dan remaja adalah seorang profesional yang bekerja dengan anak-anak dan remaja dalam berbagai konteks terapi.

Konselor anak dan remaja bertugas untuk:

1. Memaksimalkan kesejahteraan keluarga dan fungsi akademis anak-anak, membantu orang tua tunggal, mengatur penentuan adopsi, dan menemukan rumah asuh untuk anak-anak yang ditinggalkan atau disiksa.
2. Mengembangkan, memelihara, dan meningkatkan emosional, sosial, perilaku, serta interpersonal kesejahteraan dalam konteks kehidupan sehari-hari.
3. Pencegahan dan pengobatan kondisi individu, keluarga dan masyarakat.
4. Saat di sekolah, konselor anak dan remaja menangani masalah seperti kehamilan remaja, perilaku buruk, juga memberi saran kepada guru tentang bagaimana menghadapi masalah anak-anak.



Berikut deskripsi pekerjaan konselor anak dan remaja:

Pendidikan/Pelatihan

Pendidikan/pelatihan yang dibutuhkan adalah sarjana Psikologi atau sarjana Bimbingan dan Konseling.

Gambar 4.4 Halaman isi

Jenis Huruf:

- a. Judul “Konselor Anak dan Remaja” menggunakan jenis huruf Bauhaus 93 ukuran 30pt.
- b. Sub judul “Pendidikan/Pelatihan” dan “Tipe Kepribadian” menggunakan jenis huruf Kristen ITC ukuran 14pt.
- c. Badan teks menggunakan jenis huruf Georgia ukuran 12pt.



Gambar 4.5 Cover belakang ensiklopedia

Jenis huruf:

- a. Tulisan “Ensiklopedia Pekerjaan” menggunakan jenis huruf Ebrima ukuran 60pt.
- b. Tulisan “Pekerjaan Pelayanan Sosial dan Kemasyarakatan” menggunakan jenis huruf Organic Elements ukuran 24pt.
- c. Tulisan “Untuk Peserta Didik SMA/Sedrajat” menggunakan jenis huruf Bookman Old Style ukuran 18pt.
- d. Tulisan “Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012” menggunakan jenis huruf Georgia ukuran 14pt.
- e. Badan teks menggunakan jenis huruf Palatino Linotype ukuran 12pt.

b. Warna

Ensiklopedia ini menggunakan warna primer dan warna putih sebagai latar belakang halaman dasar.

Tabel 4.8 Kode Warna CSS

Nama Warna	HEX	RGB
Blue	#0000FF	rgb(0, 0, 255)
Red	#FF0000	rgb(255, 0, 0)
Yellow	#FFFF00	rgb(255, 255, 0)
White	#FFFFFF	rgb(255, 255, 255)

c. Gambar

Sumber gambar pada umumnya diperoleh dari freepik.com. Setiap pembahasan, peneliti memberikan minimal satu gambar sebagai gambar pendukung materi.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti telah mengembangkan media ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan dengan maksimal. Namun, peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian, diantaranya adalah:

1. Peneliti tidak melakukan wawancara kepada semua narasumber yang berkaitan dengan pekerjaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu untuk menemukan dan membuat perjanjian melakukan

wawancara. Peneliti hanya mewawancarai narasumber untuk empat pekerjaan.

2. Ensiklopedia hanya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik SMA Negeri 111 Jakarta.
3. Pada target pengguna, peserta didik kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial semester lalu sudah naik jenjang kelas, sehingga uji coba dilakukan pada kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial tahun ajaran baru.
4. *Pilot test* hanya melibatkan kelompok kecil, tidak ada *one-to-one* atau *field trial*.
5. *Pilot test* dilakukan oleh peneliti, idealnya *pilot test* dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling saat pemberian layanan perencanaan individual.
6. Penelitian hanya sampai pada tahap pengembangan dan uji kelompok kecil, sehingga produk yang dihasilkan belum dapat diimplementasikan dan dievaluasi.